

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sangadji (2010:169), penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik atau perhitungan angka. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2006:207). Penulis mengungkapkan gambaran secara leluasa atas data - data yang ditemukan di lapangan

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat betul - betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data dalam bentuk verbal atau kata - kata yang diucapkan secara lisan, maupun perilaku yang dilakukan oleh subjek yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, serta data-data yang diperoleh dari dokumen, foto, film dan rekaman maupun data lain yang memperkuat data penelitian (Arikunto, 2010:22).

Metode penelitian kualitatif diharapkan mampu memaparkan realitas secara akurat dan faktual mengenai berbagai hal berkaitan dengan konsep desain, bahan baku yang digunakan serta proses produksi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi penelitian. Desain penelitian sebagai model pendekatan penelitian yang sekaligus juga sebagai rancangan analisis data. Disamping itu, dengan adanya rancangan penelitian mempermudah penulis dalam untuk mengevaluasi data hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibilitas, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam empat tahap, yaitu: (Sugiyono, 2006: 289)

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, dan penetapan tempat penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu observasi mendalam pada perusahaan mebel dan perajin mebel yang memproduksi sofa. Selain itu penulis juga menganalisis aktivitas perusahaan mebel, bahan dan alat yang digunakan serta model dan bentuk sofa yang diproduksi.

3. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah penulis melakukan observasi di tempat penelitian. Tujuan analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data dapat berbicara atau dapat dipahami dengan mudah.

4. Evaluasi

Semua hasil observasi di lapangan dievaluasi sehingga diharapkan mampu mendukung konsep desain perancangan sofa barbel.

C. Fokus Penelitian

Menurut Sangadji (2010:175), data subjek penelitian yang berupa opini, sikap dan pengalaman seseorang (responden) penelitian. Sehingga subjek yang diteliti dalam penelitian adalah para perajin, ahli atau pakar dibidang yang diteliti, yakni hal – hal yang berkaitan dengan sofa, dan barbel, sedangkan objek penelitiannya adalah produk sofa, dan barbel.

Berkaitan dengan luasnya data yang perlu diteliti, maka penulis perlu memberikan batasan mengingat terbatasnya subjek penelitian, sehingga sumber data dapat diambil secara terstruktur. Dengan pertimbangan setiap narasumber akan mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sumber data.

Sumber data yang diambil didasarkan atas data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat atas data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari narasumber sebagai perajin, ahli dan pakar dalam bidang yang diteliti. Sedangkan data sekunder

merupakan data yang didapat dari pakar serta studi dokumen, diluar bidang utama yang diteliti, namun dapat memperkuat konsepsi dan data – data penelitian.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian kualitatif bukan berupa data angka melainkan deskripsi naratif. Apabila terdapat data angka, data tersebut merupakan hubungan dalam suatu deskripsi. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data sehingga mengarah kepada generalisasi.

Menurut Arikunto (2010:189), sumber data adalah subjek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, manusia, tempat, dan sebagainya. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data (Sangadji, 2010: 169).

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung. Data primer dalam penelitian adalah data yang didapat dari narasumber sebagai perajin, ahli dan pakar dalam bidang yang diteliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat dari pakar serta studi dokumen, diluar bidang utama yang diteliti, namun dapat memperkuat konsepsi dan data - data penelitian.

1. Pemilihan informan

Guna menghindari kesalahan dalam menginterpretasi atau memberikan makna dari data yang diperoleh, maka diperlukan adanya

informan. Informan yang dimaksud merupakan ahli/ pakar dibidangnya, yang berfungsi sebagai pengecek objektivitas data serta dokumen yang telah didapatkan.

Pemilihan informan didasarkan atas penguasaan topik atau permasalahan yang diteliti, pengetahuan yang dimiliki dan serta profesi yang ditekuninya. Informan yang dipilih adalah :

- a. Bapak Totok sebagai pelaku industri sofa. Bapak Totok merupakan salah satu pelaku industri di Jepara yang memiliki spesialisasi pada produk kursi, sebagian besar produk yang dibuat adalah kursi jenis sofa. Bapak Totok telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan di Jepara sebagai *supplier* yang dipercaya dalam memproduksi produk - produk desain dalam berbagai tipe.
- b. Ibu Ana selaku *owner* CV. Graha Indah. Ibu Ana merupakan salah satu pelaku bisnis. Beliau memiliki pengetahuan yang luas mengenai produk mebel mulai dari proses produksi sampai dengan proses *finishing*.
- c. Bapak Dennis selaku *owner* Dennis *Fitness*. Bapak Dennis memiliki pengetahuan mengenai barbel.

2. Pemilihan Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih bertujuan untuk mendapatkan data dan fakta yang akurat dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian yaitu :

- a. CV. Graha Indah, CV. Java Teakindo, Beautiful Homes

CV. Graha Indah yang beralamat di Jl. Raya Kedung Cino – Lebak KM 4 Bulungan Jepara, CV. Java Teakindo yang beralamat di

Jl. Raya Bawu Km. 8,2 Bawu, Jepara dan Beautiful Homes, Jl. Raya Jepara – Bangsri Km 5, Jepara. Di lokasi tersebut penelitian difokuskan pada hal - hal yang berkaitan dengan produk - produk sofa yang diproduksi.

b. Kecapi Jepara

Sepanjang jalan Jl. RA. Kardinah Kecapi, Tahunan, Jepara terdapat banyak *showroom* mebel. Di lokasi ini penelitian dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta mengenai hal - hal yang berkaitan dengan proses produksi sofa di Jepara. Pada lokasi ini dikhususkan pada pengerjaan rangka sofa sebelum *jog* atau *upholstery*.

c. Maestro gym dan Dennis fitness

Maestro gym yang beralamatkan di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 99, Jepara dan Dennis fitness yang beralamatkan di Jl. Terminal Lawas No. 2, Jepara. Di lokasi ini penelitian dilakukan untuk mendapatkan data - data mengenai barbel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagaimana cara mendapatkan data - data penelitian dari responden. Dalam penelitian data yang diperoleh hendaknya merupakan data yang akurat dan dapat digunakan untuk menggeneralisasikan suatu permasalahan. Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting karena menyangkut kebenaran suatu data yang akan diperoleh selanjutnya.

1. Observasi

Menurut Indriantoro dalam Sangadji (2010:152), observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu - individu yang diteliti. Berkaitan dengan penelitian ini, penulis melakukan pengamatan terhadap beberapa perilaku subyek, obyek, dan aktivitas yang berkaitan dengan sofa dan barbel.

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata, mendengar, mencium, mengecap, dan meraba termasuk bentuk observasi (Sangadji, 2010:192). Sedangkan Arikunto (2010:272), mengemukakan bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan suatu pertimbangan kemudian menilainya ke dalam suatu skala bertingkat.

Dalam hal ini teknik observasi yang dilakukan meliputi:

a. Observasi mengenai produk sofa

Observasi yang berkaitan dengan produk sofa dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta mengenai hal - hal yang berkaitan dengan proses produksi sofa terutama di Jepara. Pada lokasi ini dikhususkan pada pengerjaan rangka sofa sebelum *pengejokkan* atau *upholstery*. Lokasi tersebut adalah kecapi Jepara (Jl. RA. Kardinah Kecapi, Tahunan, Jepara).

Sedangkan untuk proses pengerjaan sofa yang lebih lengkap dengan desain dan skala perusahaan yang lebih bervariasi dilakukan di

beberapa perusahaan di Jepara, lokasi yang dipilih adalah CV. Graha Indah, CV. Java Teakindo, dan Beautiful Homes turut menjadi proses observasi penting untuk mengetahui perkembangan rancangan desain sofa saat ini.

b. Observasi mengenai barbel

Observasi yang berkaitan dengan produk barbel dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta mengenai hal - hal yang berkaitan dengan barbel. Lokasi yang dipilih adalah Maestro *gym* dan Dennis *fitness*.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian, dalam hal ini sebagai responden atau informan. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui tatap muka atau melalui telepon (Sangadji, 2010:171). Wawancara harus dilakukan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat - singkatnya dapat diperoleh hasil sebanyak - banyaknya (Arikunto, 2010:271).

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap subyek penelitian dengan pokok pertanyaan terkait aktivitas ruang, teknik, media, fungsi, bentuk, ragam jenis, visual serta estetika. Adapun subyek penelitian yang diwawancarai adalah :

a. Pelaku industri sofa

Informan yang diambil adalah Bapak Totok dan Ibu Ana. Bapak Totok sebagai pelaku industri sofa. Bapak Totok merupakan salah satu pelaku industri di Jepara yang memiliki spesialisasi pada produk kursi sebagian besar produk yang dibuat adalah kursi jenis sofa. Bapak Totok telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan di Jepara sebagai *supplier* yang dipercaya dalam memproduksi produk - produk desain dalam berbagai tipe. Sedangkan informan yang lain adalah Ibu Ana selaku *owner* CV. Graha Indah. Ibu Ana merupakan salah satu pelaku bisnis. Beliau memiliki pengetahuan yang luas mengenai produk mebel mulai dari proses produksi sampai dengan proses *finishing*.

Salah satu kutipan wawancara antara penulis dengan Bapak Totok:

Penulis : Pak, sebaiknya nanti laminasi kayunya memakai sambungan apa ya ?

Bapak Totok: Saya terserah kamu, Mas.

Penulis : Menurut saya laminasi kayu sebaiknya memakai sambungan lidah dan alur, Pak.

Bapak Totok: Iya Mas, menurut saya juga sebaiknya seperti itu.

Salah satu kutipan wawancara antara penulis dengan Ibu Ana :

Penulis : Bu, dalam pembuatan sofa di perusahaan ini untuk bahan baku yang digunakan apa ?

Ibu Ana : Saya disini menggunakan bahan baku kayu jati dan kayu mahoni, Mas.

b. *Owner Dennis Fitness*

Bapak Dennis selaku *owner* *Dennis Fitness*. Bapak Dennis memiliki pengetahuan mengenai barbel.

Salah satu kutipan wawancara antara penulis dengan Bapak Dennis :

Penulis : Pak, untuk ukuran barbel berapa saja ya ?.

Bapak Dennis : Untuk ukuran barbel mulai dari beban 2,5 kg sampai dengan 20 kg, Mas.

3. Penggunaan dokumen

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal - hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Menurut Moleong (2007: 216), dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, sedangkan *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Bentuk dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumen tertulis berupa file - file arsip, file pembukuan pribadi atau lembaga, buku, majalah, dokumen pelatihan, artikel cetak dan *online*.
- b. Foto dokumentasi pribadi maupun pihak lain terkait penelitian.
- c. Rekaman video dan audio berupa rekaman pribadi dan dokumentasi sumber lain yang berkaitan dengan konteks penelitian.

Dokumen - dokumen tersebut dilakukan pengumpulan yang kemudian direduksi dan dipilih sesuai dengan tingkat kepentingan data

penelitian, dokumen yang tidak diperlukan atau kurang mampu mendukung keberhasilan penelitian dapat dipisahkan untuk menghindari ketimpangan pengumpulan data selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sangadji (2010:199), tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun tahapan analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa, reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar – benar terkumpul (Sangadji, 2010:199).

Dalam proses reduksi, penulis telah melakukan pemilihan dan penyederhanaan guna mendapatkan data yang benar – benar yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses reduksi dilakukan selama pencarian data

berlangsung untuk mencegah data penelitian melebar jauh dari objek yang tengah diteliti.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif (Sangadji, 2010:200). Dalam penelitian ini, data yang disajikan dalam bentuk naratif yang dibantu dengan matriks serta grafik data untuk membantu mempermudah dalam proses penyederhanaan dan seleksi data yang diperlukan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian kegiatan dari konfigurasi utuh. Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung (Sangadji, 2010:210). Verifikasi data penelitian dilakukan sesuai dengan tingkat kepentingan data yang diperoleh. Kesimpulan yang diambil merupakan hasil dari konsep desain yang diwujudkan dalam desain produk sofa dan merujuk pada tujuan penelitian sebelumnya.